BAB II
PROSES PERANCANGAN

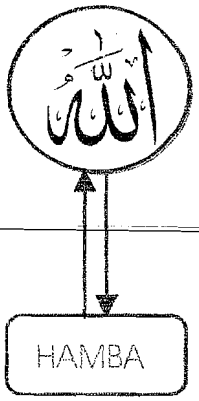
1. Eksplorasi Desain Awal

Dakwah sebagai suatu konsep adalah sesuatu yang abstrak. Untuk itu diperlukan eksplorasi dan pemahaman lebih lanjut mengenai makna, arti, karakteristik dan sifat serta tujuan dakwah sehingga bisa menjadi suatu konsep yang arsitektural. Proses perancangan untuk memperoleh bentuk bangunan adalah sebagai berikut :

Dakwah -→ Ajakan

- Ajakan dalam perspektif ketuhanan (*illahiah*) berarti panggilan dan pengharapan.
- Ajakan dalam perspektif kemanusiaan (*insaniyah*) berarti seruan, himbauan.

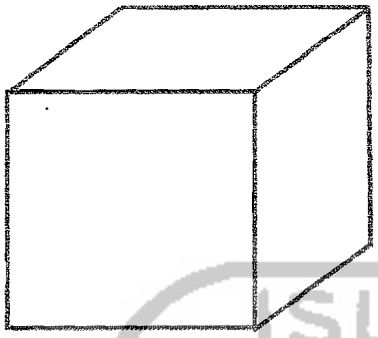
- Pengharapan dan panggilan dalam konteks dakwah memiliki dimensi vertikal antara hamba dengan Tuhan-Nya.
- Hubungan ini bersifat langsung dan privat.





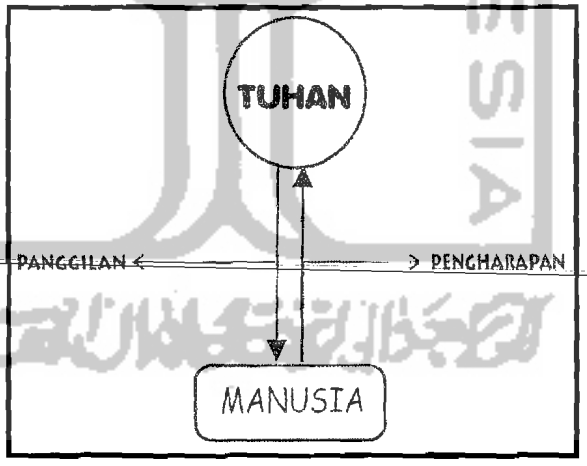
- Seruan dan himbauan kepada sesama manusia dalam konteks dakwah memiliki dimensi Horizontal.
- Hubungan ini lebih bersifat publik antara manusia dengan manusia lainnya dan memerlukan media (tidak secara langsung).

2. Konsep Bentuk dan Komposisi Massa



- Bentuk dan wujud massa yang merupakan representasi dari sifat dan karakteristik dakwah atau ajakan (dalam perspektif ketuhanan). Hubungan manusia dengan Tuhannya merupakan sesuatu yang fundamental (hakiki).

Hubungan manusia dengan Tuhan (dalam konteks dakwah) dapat diartikan pengharapan manusia kepada Tuhannya untuk memperoleh Ridlo-Nya. Sebaliknya Tuhan akan memberikan hidayah kepada manusia yang diplih-Nya (dipanggil).

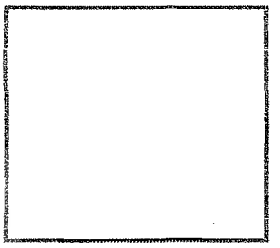


Dakwah atau ajakan (dalam perspektif ketuhanan) ini akan terus berlangsung (kekal) selama manusia hidup di dunia. Pengharapan dan pencarian manusia untuk memperoleh hidayah dan mendapatkan ridlo-Nya merupakan esensi dari ajakan (dakwah) dalam perspektif ketuhanan.

Bentuk- bentuk yang ada merupakan representasi dari sifat dan karakter dakwah baik dalam perspektif ketuhanan maupun kemanusiaan.

❖ Perspektif *illahiah* (ketuhanan)

Bentuk- bentuk persegi yang memunculkan sudut- sudut tajam menunjukan sifat dan karakter yang tetap, kekal dan tidak berubah- ubah.

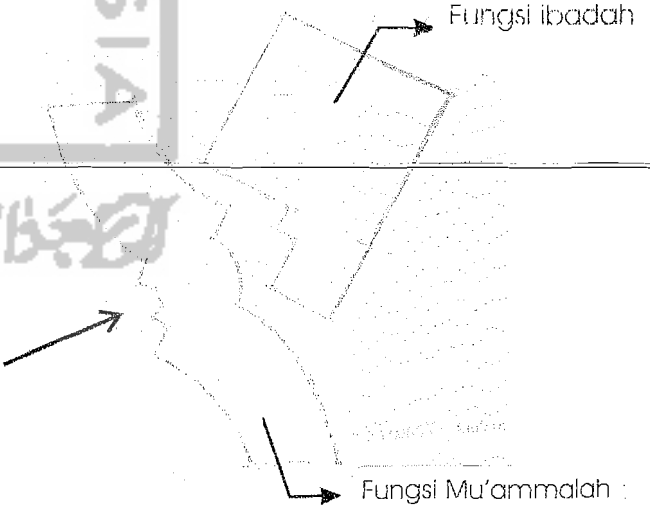




❖ Perspektif *insaniah* (kemanusiaan)

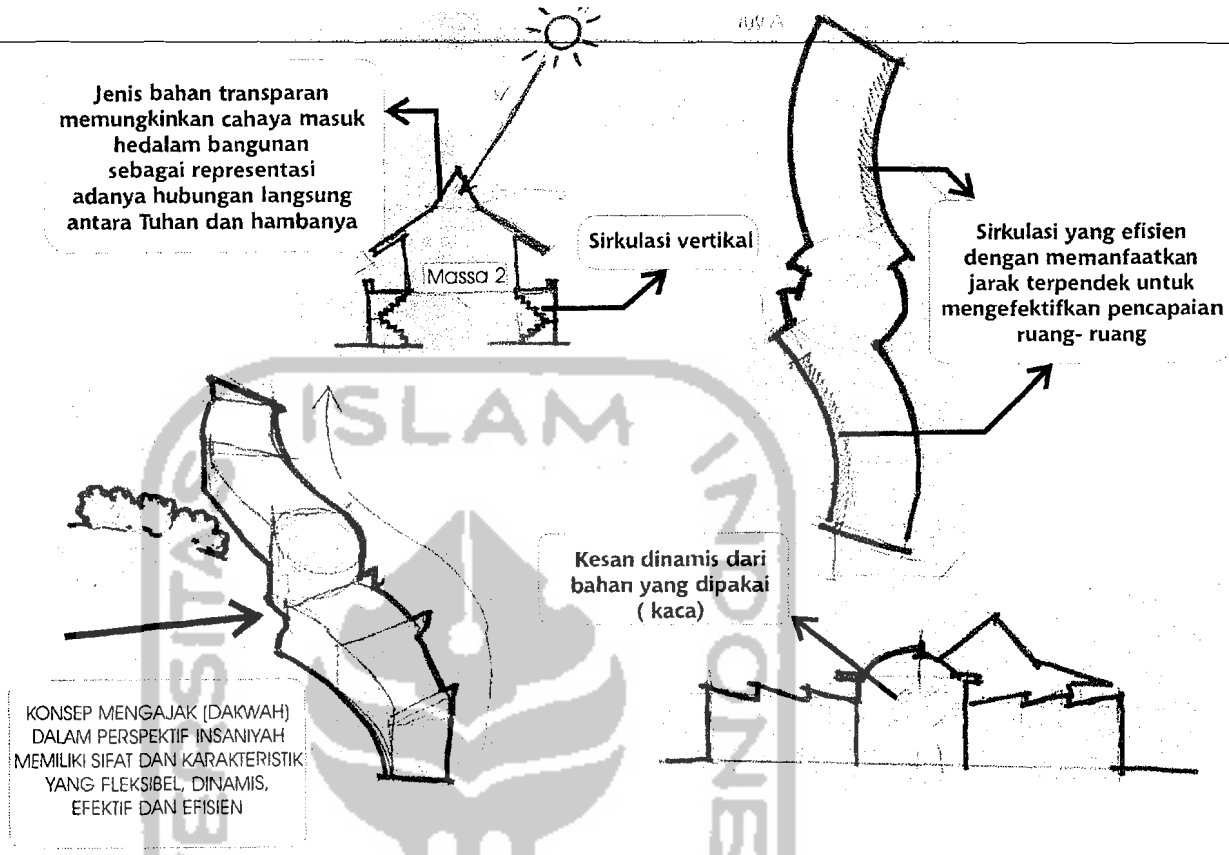
Bentuk- bentuk yang elastis, lengkung, menghilangkan kemungkinan sudut- sudut yang terlalu tajam dan tidak menutup kemungkinan penambahan dan pengurangan bentuk yang menunjukan sifat dan karakter yang fleksibel (berubah- ubah), tidak tetap.

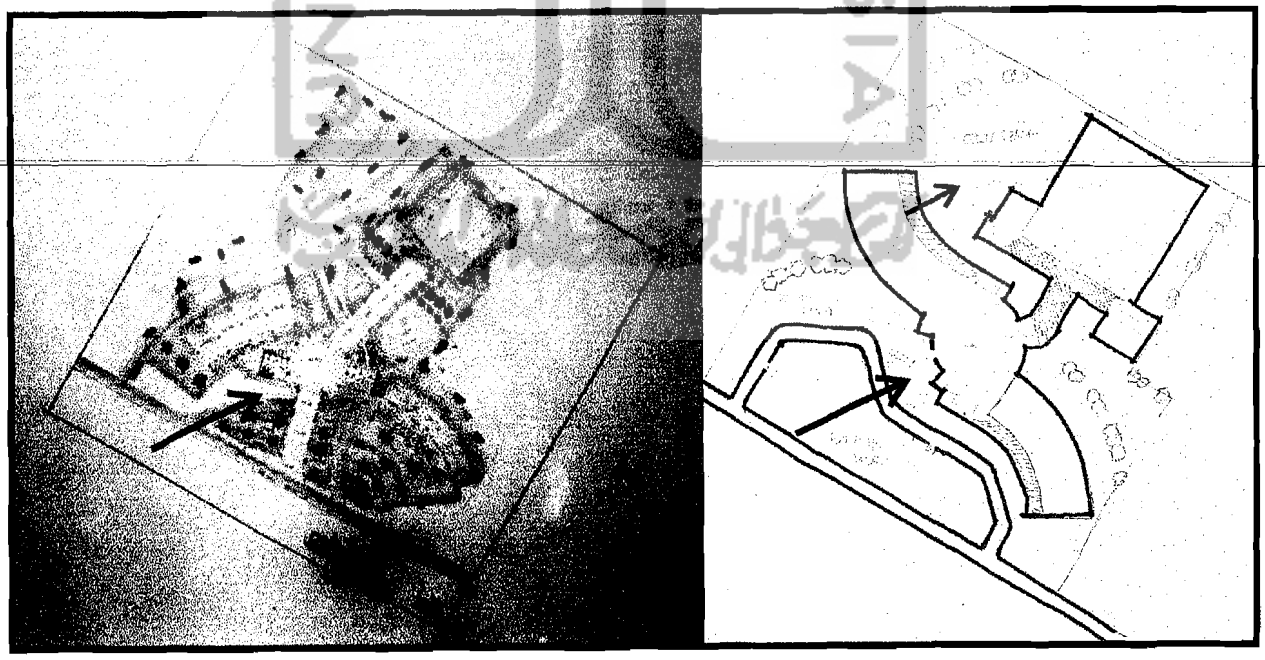
Komposisi massa yang terbentuk dari konsep dakwah (dalam perspektif ketuhanan dan kemanusiaan) merupakan penggabungan bentuk- bentuk yang diperoleh dari dua perspektif diatas.



Adapun fungsi- fungsi yang ada dapat dibagi menjadi dua yaitu :

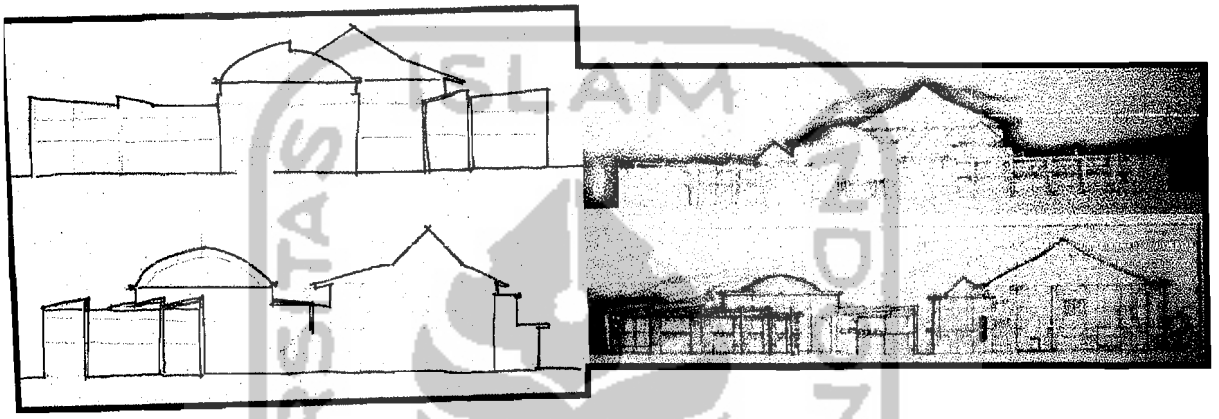
- Fungsi ibadah
- Fungsi Mu'ammalah





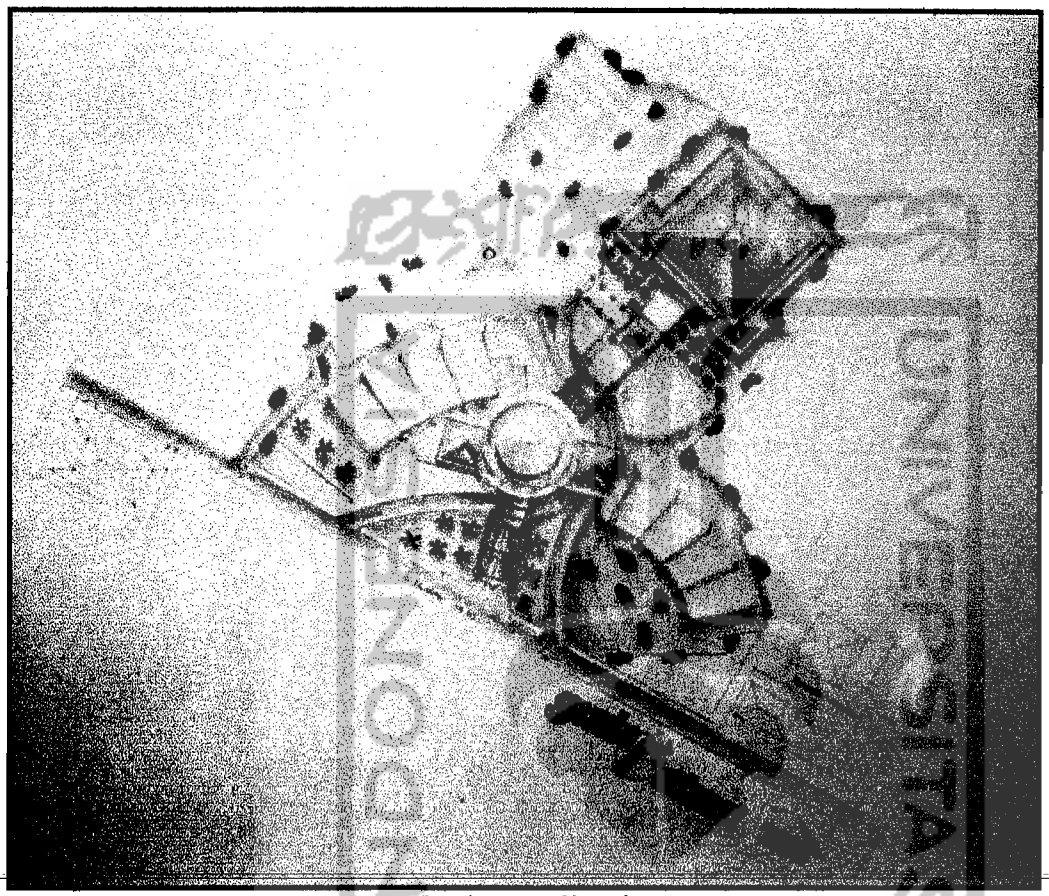
Perbedaan hasil akhir rancangan dengan rancangan skematik

Hasil proses desain diatas tidak mengalami banyak perubahan dengan hasil rancangan akhir di studio. Perbedaan yang ada berupa site yang lebih besar untuk mengantisipasi perubahan besaran ruang dan penambahan fungsi ruang. Selain site, denah juga mengalami perubahan. Ini merupakan konsekuensi dari perubahan orientasi massa bangunan untuk memperkuat kesan mengajak agar lebih mengena pada konsep.

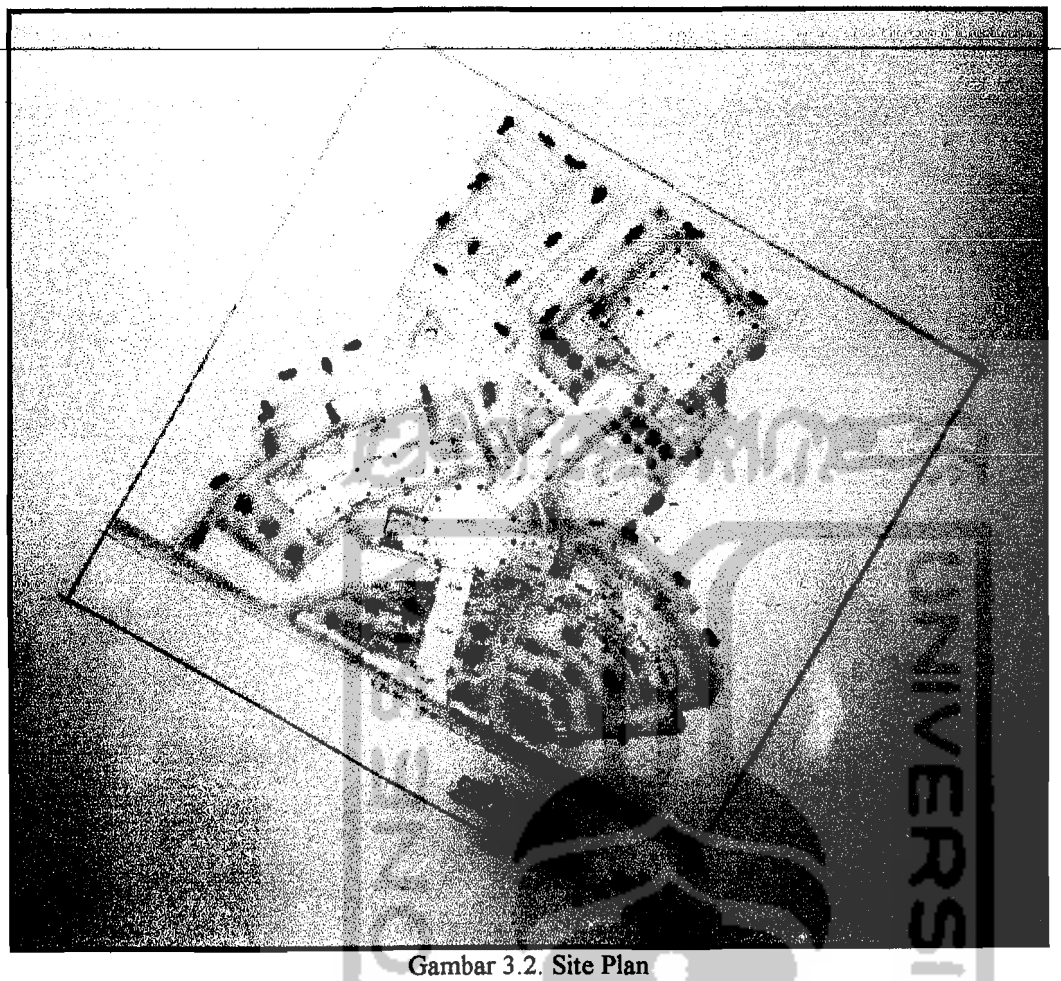


Penampilan bangunan antara rancangan skematik dengan hasil akhir rancangan masih sama

BAB III
HASIL RANCANGAN



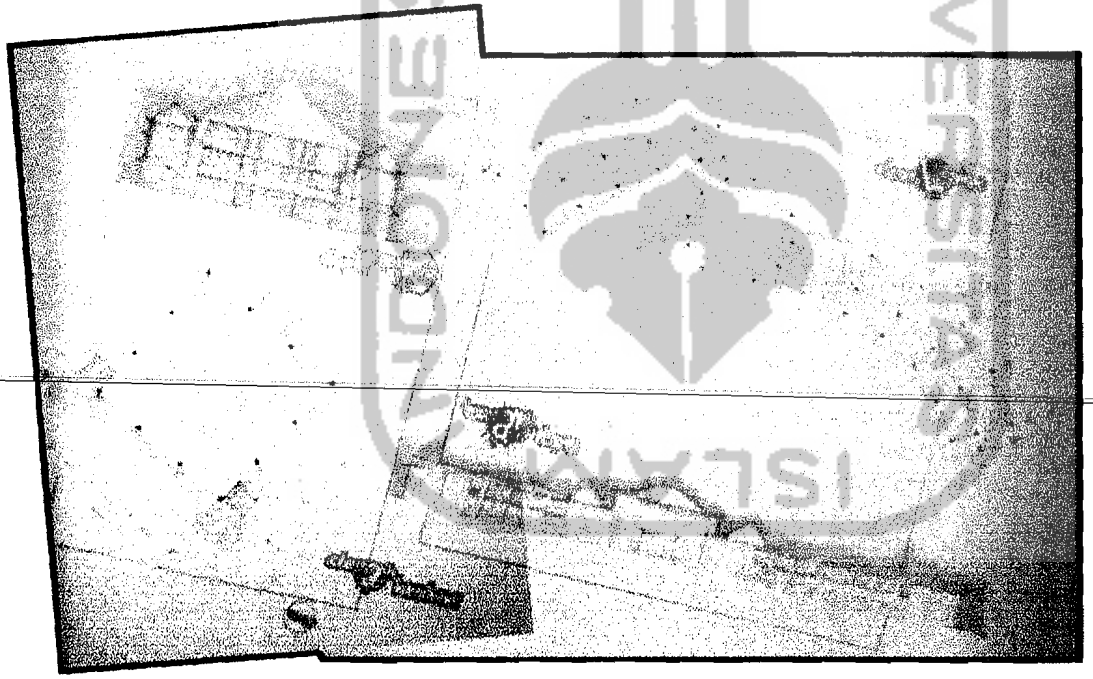
Gambar 3.1. Situasi



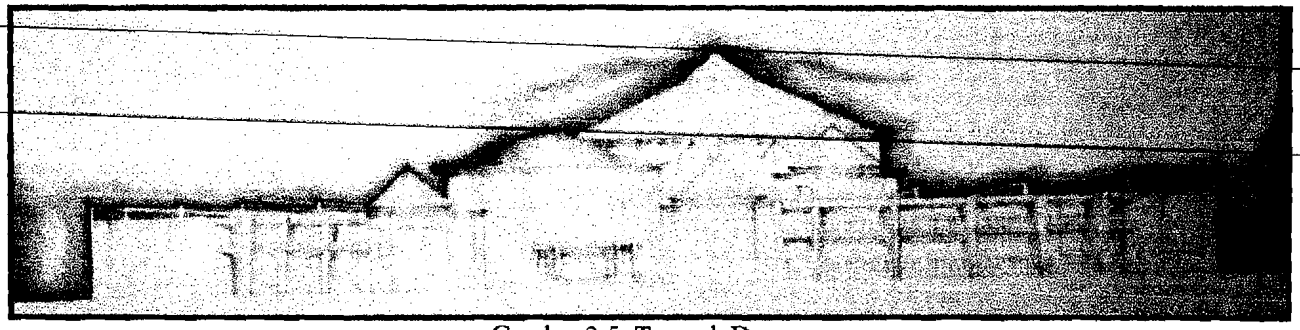
Gambar 3.2. Site Plan



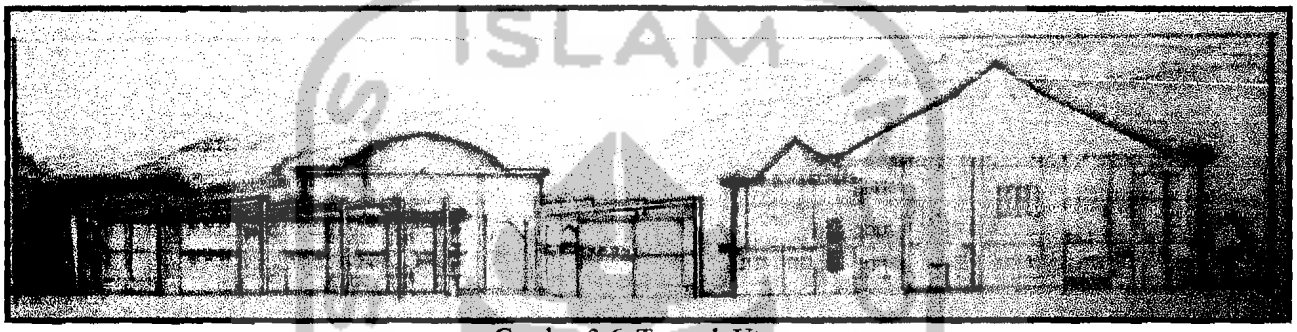
Gambar 3.3. Denah lantai I



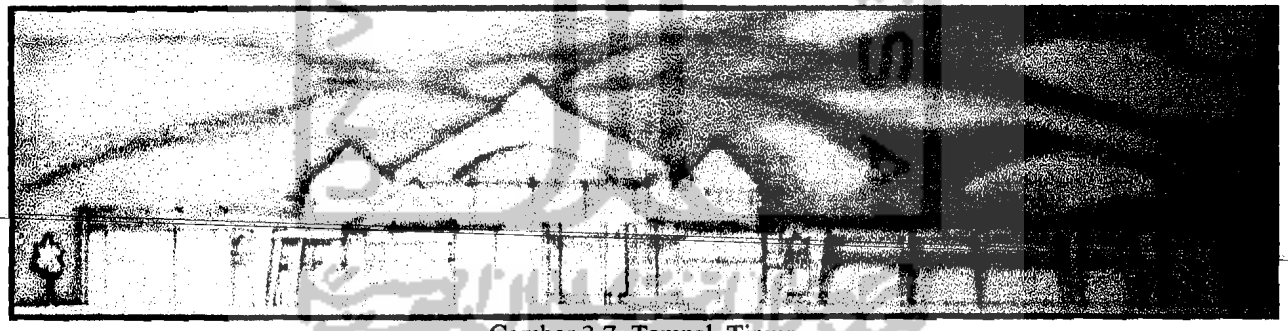
Gambar 3.4. Denah Lantai 2



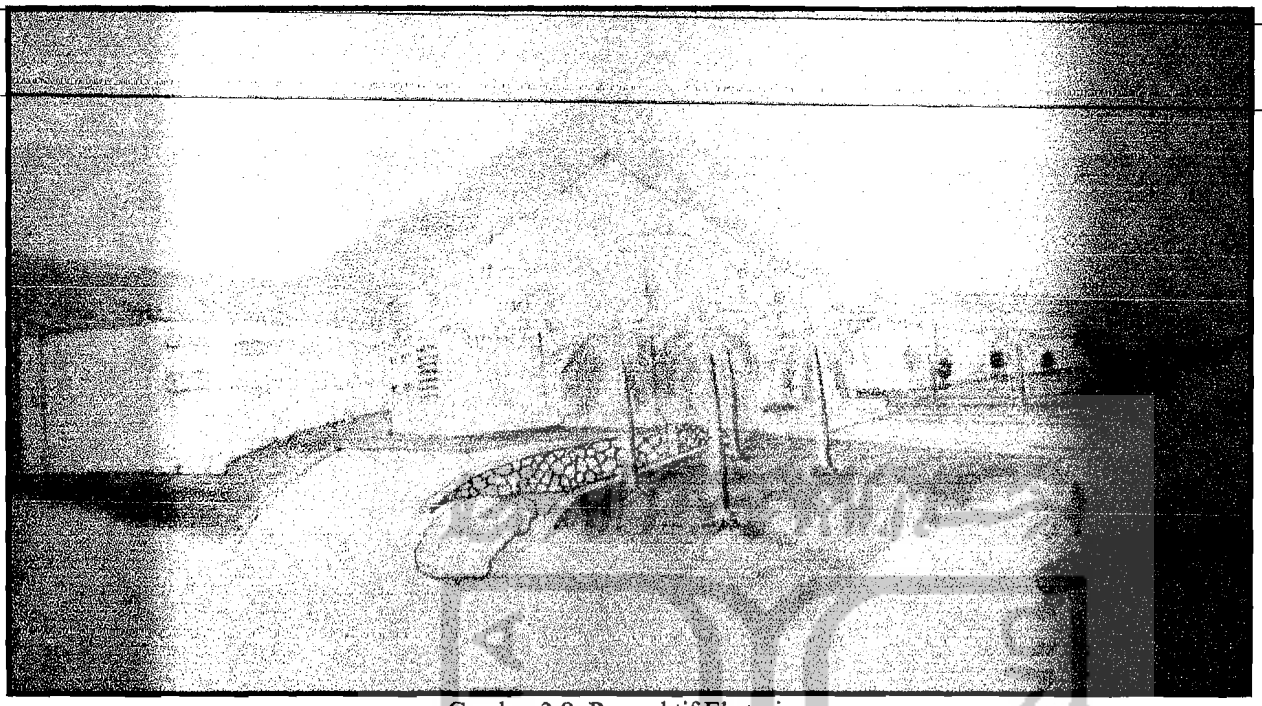
Gambar 3.5. Tampak Depan



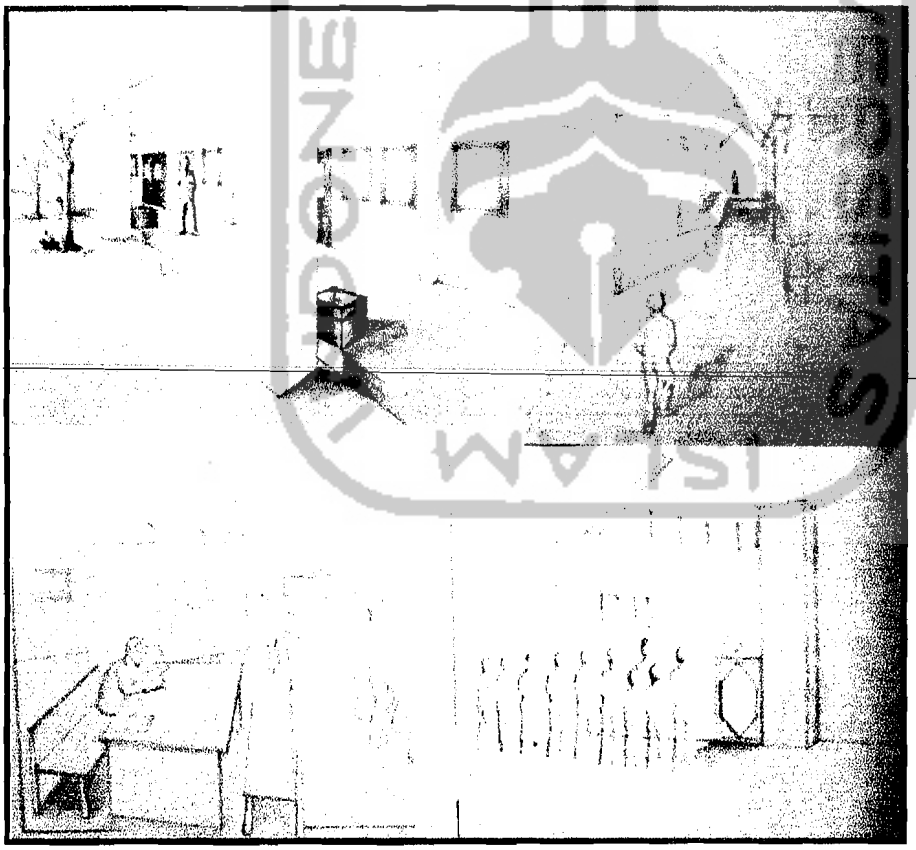
Gambar 3.6. Tampak Utara



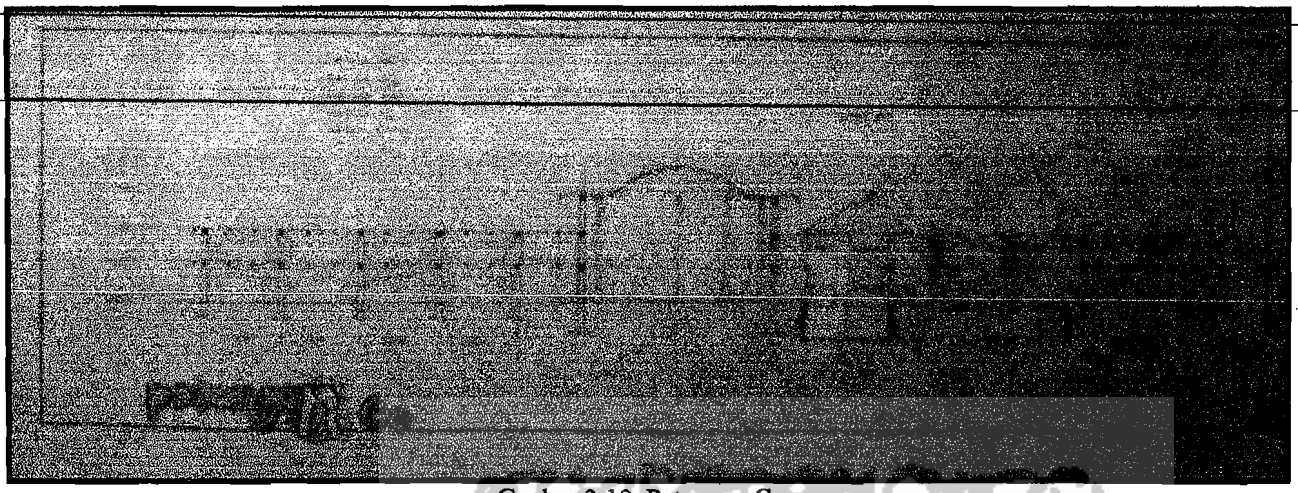
Gambar 3.7. Tampak Timur



Gambar 3.8. Perspektif Eksterior



Gambar 3.9. Perspektif Interior



Ganbar 3.10. Potongan C-c



Gambar 3.11. Potongan A-a dan Potongan B-b